

LAMPIRAN

	Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN)	FORMULIR 1111
KEMENTERIAN KEUANGAN RI WASILAH _____ ALAMAT _____ TELEPON _____	Berdasarkan surat perintah Dubes PPN Nomor _____ SPT Masa PPN, saat ini Anda K. dalam ☐ yang sesuai ☐ yang tidak sesuai NO. SURAT : 9440-6499 Tgl. Berlaku : 12 4 12 -2022 Waktu Pengisian : 0 (tidak ada) ☐ (ada) ☐ Wajib PPN BM	(Jumlah Tahun SPT) _____ (Jumlah Bulan SPT) _____ (Jumlah Hari SPT) _____
I. PENERANGAN BARANG DAN JASA		
A. Tentang PPN:		
1. Dapur	Rp. 0,00	PPN
2. Penerimaan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 13.422.500,00	Rp. 14.676.475,00
3. Penerimaan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 84.645.027,00	Rp. 9.310.952,00
4. Penerimaan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00
5. Penerimaan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)	Rp. 218.067.527,00	Rp. 23.987.427,00
6. Total Tentang PPN	Rp. 0,00	
7. Jumlah Seluruh Penyesajian (A + B)	Rp. 218.067.527,00	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR		
A. Pajak Kutaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	Rp. 14.676.475,00	
B. PPN diotor diukur dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	
C. Pajak Kutaran yang dapat dipotong	Rp. 14.848.823,00	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (I.A. - B.C)	Rp. 27.652,00	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan	Rp. _____	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (B.D. - E)	Rp. _____	
G. PPN kurang bayar diuangi tanggal : 10/01/23 00:00 (dd-mm-yyyy)	NPIN : EE43FE9S9L50QJ	
H. PPN lebih bayar pada :		
1. ☐ Butir B.D (Diki dalam hut SPT bukan Pembetulan)	2. ☐ Butir B.D atau ☐ Butir I.F (Diki dalam hut SPT Pembetulan)	
Orbit : 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4) (b) PPN	2.2 ☐ Selain PKP Pasal 9 ayat (4) (b) PPN	
diminta untuk : 3.1 ☐ dikompensasi ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ dikompensasi ke Masa Pajak _____ (mm-yyyy)		
3.2 ☐ dikembalikan (Restitusi)		
Khusus Restitusi untuk PKP :		
☐ Pasal 17C KUP dikutkan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Penalti		
☐ Pasal 17D KUP dikutkan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Penalti		
☐ Pasal 9 ayat (4) (b) PPN dikutkan dengan Pengembalian Penalti		
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI		
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. 0,00		
B. PPN Tentang : Rp. 0,00		
C. Diuangi Tanggal : (dd-mm-yyyy)	NPIN : _____	
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKG PAKAL BERPRODUKSI		
A. PPN yang wajib bayar kembali : Rp. 0,00		
B. Diuangi Tanggal : (dd-mm-yyyy)	NPIN : _____	
V. PAJAK PENGALIAN ATAS BARANG MEWAH		
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00	
B. PPhBM diotor diukur dalam Masa Pajak yang sama	Rp. _____	
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)	Rp. 0,00	
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan	Rp. _____	
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)	Rp. _____	
F. PPhBM kurang bayar diuangi tanggal : (dd-mm-yyyy)	NPIN : _____	

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT PENDAFTARAN PAJAK	Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)	FORMULIR 1111 Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) : _____ Lembar Pengisian : _____
Barislah lembar berikut ini sesuai dengan Pengisian SPT Masa PPN. Beri tanda "x" dalam ☐ yang sesuai		
MASUKAN PPN :	NPMPPN : 944046499	013 000
ALAMAT :	MASA : 02 0-02 0-23	Tax Bulan : 1 s.d. 12
TELEPON :	Pembetulan dari 0 (nol) ☐ Wajih PPNBM	
GPP		
I. PENGURAIAN		
A. Tarif Dasar PPN:		
1. Dieror	☒ Rp.	0.00
2. Penerangan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	☐ Rp.	3.794.154.00
3. Penerangan yang PPN-nya dipungut oleh Pemangku PPN	☐ Rp.	65.809.000.00
4. Penerangan yang PPN-nya tidak dipungut	☐ Rp.	0.00
5. Penerangan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	☐ Rp.	0.00
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)	Rp.	69.603.154.00
B. Total Tarif Dasar PPN	Rp.	0.00
C. Jumlah Seluruh Penerangan (A + B)	Rp.	69.603.154.00
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR		
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	☐ Rp.	417.356.00
B. PPN diistir dimuka dalam Masa Pajak yang sama	☐ Rp.	0.00
C. Pajak Masukan yang dapat dipotheikan	☐ Rp.	513.480.00
D. PPN kurang atau lebih bayar (I.A - II.B - C)	☐ Rp.	-96.124.00
E. PPN kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibuktikan	☐ Rp.	
F. PPN kurang atau lebih bayar karena pembetulan (II.D - E)	☐ Rp.	
G. PPN kurang bayar dikurangi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN :
H. PPN lebih bayar pada :		
1. ☒ Butir I.D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir I.D atau	☐ Butir I.F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)
Diait : 2.1 ☒ PKP Pasal 9 ayat (B) PPN atau	2.2 ☐ Selain PKP Pasal 9 ayat (E) PPN	
diterima untuk : 3.1 ☒ Diungkapkan ke Masa Pajak berikutnya atau	3.2 ☐ Diungkapkan (Plasialat)	(mm-yyyy)
Rukun Rukun untuk PKP :		
☐ atau ☐ Pasal 17C KUP diikatkan dengan :	☐ Presedur Blasa atau	☐ Pengambilan Pendahuluan
☐ atau ☐ Pasal 17D KUP diikatkan dengan :	☐ Presedur Blasa atau	☐ Pengambilan Pendahuluan
atau ☐ Pasal 9 ayat (G) PPN diikatkan dengan Pengambilan Pendahuluan		
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI		
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp.	0.00
B. PPN Tertutang :	Rp.	0.00
C. Ditulasi Tanggal :	(dd-mm-yyyy)	NTPN :
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI		
A. PPN yang wajib diayar kembali :	Rp.	0.00
B. Ditulasi Tanggal :	(dd-mm-yyyy)	NTPN :
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH		
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	☐ Rp.	0.00
B. PPhBM diistir dimuka dalam Masa Pajak yang sama	☐ Rp.	0.00
C. PPhBM kurang atau lebih bayar (V.A - V.B)	☐ Rp.	0.00
D. PPhBM kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibuktikan	☐ Rp.	
E. PPhBM kurang atau lebih bayar karena pembetulan (V.C - V.D)	☐ Rp.	
F. PPhBM kurang bayar dikurangi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN :

Sumber: Laporan E-spt tahun 2022 dan 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, Y. N., & Nurcahyanti, D. (2024). Semiotika Charles Sander Peirce Pada Karya Putu Sutawijaya Bertajuk Amiber. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 2(6), 630–635. <https://doi.org/10.62379/jishs.v2i6.1861>
- Creswell, J. W., Creswell, J. D., Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth edition). SAGE.
- Fadilla, N., Prawira, I. F. A., & Kustiawan, M. (2024). TAX PLANNING ATAS PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT UNILEVER INDONESIA, TBK. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 269–275. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.413>
- Field, A. P. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th edition). SAGE Publications.
- Harjanti, R. S., Karunia, A., & Kamal, B. (2019). Analisis Tax Planning Dalam Rangka Mancapai Efisiensi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT Ramadhan Caturkarsa Layorda Tegal. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(2). <https://doi.org/10.30591/monex.v8i2.1379>
- Hennink, M. M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods* (Second edition). SAGE.
- Ispriyarso, B. (2018). FUNGSI REGULER PAJAK ROKOK DI BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DAN PENEGAKAN HUKUM. *Masalah-Masalah Hukum*, 47(3), 228. <https://doi.org/10.14710/mmh.47.3.2018.228-240>

- Karouw, S. F., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2024). Analisis sistem dan prosedur pemungutan pajak reklame sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Badan Pendapatan Daerah Kota Manado. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 84–97. <https://doi.org/10.58784/ramp.120>
- Khosla, I. (2021). Book Review: Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. *Frontiers in Psychology*, 12, 696828. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.696828>
- Kumar, R. (2019). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners* (5th ed.). SAGE Publications Ltd.
- Lumikis, R. I. C., & Ilat, V. (2018a). IPTEKS PENGHITUNGAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) BERBASIS E-FAKTUR (STUDI KASUS PADA PT. BERKAT REHOBOT). *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32400/jiam.2.1.2018.19937>
- Lumikis, R. I. C., & Ilat, V. (2018b). IPTEKS PENGHITUNGAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) BERBASIS E-FAKTUR (STUDI KASUS PADA PT. BERKAT REHOBOT). *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32400/jiam.2.1.2018.19937>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Marzuki, R. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Pengkreditan Pajak Masukan Dalam Masa Pajak Tidak Sama. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 17–37. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1407>

- Methasari, Y. N., & Ulfah, I. F. (2022). Analisis Perencanaan Pajak untuk Meminimalkan Beban Pajak pada Swalayan Surya Balong. *JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN PORTOFOLIO*, 1(1), 98–110.
<https://doi.org/10.24269/japp.v1i02.4349>
- Mustika, N. (2022). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 Atas Impor Barang Pada PT Indika Tirta Mandiri. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 35–50. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.44>
- Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, & Widyaningsih Azizah. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PENURUNAN TARIF PAJAK (DISKON PAJAK). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95.
<https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Pratiwi, Y. T., Andayani, A., & Soeparno, K. (2022). ANALISIS PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) ATAS TRANSAKSI PENJUALAN BARANG KENA PAJAK PADA PT.NOVAPHARIN. *INCOME*, 3(2), 124–136.
<https://doi.org/10.38156/akuntansi.v3i2.151>
- Purba, D. M., Siahaan, Y., & Fauzi, R. A. (2020). PENGARUH DANA BAGI HASIL (DBH) PAJAK DAN BUKAN PAJAK TERHADAP ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) PEMERINTAH KOTA BOGOR TAHUN 2010 – 2017. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 6(1), 36–47. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.131>
- Saragih, L. I., Dikri, P., Wahyono, K. S., & Wijaya, S. (2022). Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Jasa Pendidikan: Upaya Mendukung Pemerataan Pendidikan.

JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 6(2S), 674–680.

<https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2S.1975>

Setiawan, A. (2021). Analisis Yuridis terhadap Penataan Struktur Organisasi Kementerian dalam Rangka Peningkatan Reformasi Birokrasi. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 10(2), 117–142.

<https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2313>

Sundari, R. (2020). PENGARUH KEPATUHAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA BANDUNG BOJONAGARA. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1672>

Sutomo, H. (2019). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Sarana Aspal Nusantara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(2), 290–300.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i2.237>

Wibowo, D. (2025). TAX PLANNING MENGHADAPI KENAIKAN TARIF PPN: STUDI PADA WAJIB PAJAK DI FLORES TIMUR. *Management and Sustainable Development Journal*, 7(1), 1–16.

<https://doi.org/10.46229/msdj.v7i1.994>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Yuyun Yuyun, Beby Hilda Agustin, & Srikalimah Srikalimah. (2023). Evaluasi Tax Planning Guna Meningkatkan Efisiensi Pajak Pertambahan Nilai (Studi

Kasus Pada PT Agrimara Cipta Nutrindo). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1088>